

**GAMBARAN KELEKATAN ANAK USIA DINI TERHADAP AYAH  
SEBAGAI EFEK DARI *WORK FROM HOME* DI MASA PANDEMI  
COVID-19 DI DESA KAPUNGAN POLANHARJO**

**KLATEN**

**SKRIPSI**

“Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Widya Dharma Klaten”



**Disusun oleh :**

**Sephia Fatimah Mahmudah**

**1861100009**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA  
KLATEN**

**2022**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan pada sidang ujian skripsi

Menyetujui :

Pembimbing Pertama

**Anna Febrianty S.S.Psi.,M.Si.,M.Psi.,Psi**  
NIK. 690 811 319

Pembimbing Kedua

**Winarno Heru Muriito.S.Psi.,M.Psi**  
NIK. 690 811 318

Menyetujui :

PLT Ketua Program Studi Psikologi

**Winarno Heru Muriito.S.Psi.,M.Psi**

NIK. 690 811 318



### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi  
Hari Selasa Tanggal 9 Bulan Agustus Tahun 2022  
dengan susunan Dewan Penguji.

Penguji Pertama

Anna Febrianty S.S.Psi,M.Si,M.Psi,Psi  
NIK. 690 811 319

Penguji Kedua

Winarno Heru Murjito, S.Psi,M.Psi  
NIK. 690 811 318

Ketua

Dra. Dwi Wahyuni U.S.Psi,M.Phil  
NIP.19670224 199430 2001

Sekretaris

Hartanto, S.Psi, MA  
NIK 690 313 334

Program Strata 1 Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma

Dekan



Winarno Heru Murjito, S.Psi, M.Psi  
NIK. 690 811 318



#### HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sephia Fatimah Mahmudah

Nim : 1861100009

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam karya skripsi saya yang berjudul **“GAMBARAN KELEKATAN ANAK USIA DINI TERHADAP AYAH SEBAGAI EFEK DARI WORK FROM HOME DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KAPUNGAN POLANHARJO KLATEN”** adalah benar-benar hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil dari karya orang lain. Hak-hak yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda situasi yang ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terbukti pertanyaan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Klaten, 9 Agustus 2022



Sephia Fatimah Mahmudah

1861100009

## **MOTTO**

- “Biasakan diri dengan hidup susah karena kesenangan tidak akan kekal selamanya.” (Umar bin Khattab)
- “Jadilah diri kita sendiri karena itu lebih baik daripada berpura-pura menjadi orang yang baik” (Sephia Fatimah M)
- “Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan begilah pula kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui” (QS Al-Baqarah : 216)”

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Sebuah karya skripsi yang dibuat penulis untuk dipersembahkan kepada :

1. Saya pribadi penulis, terimakasih sudah mau dan mampu bertahan untuk tetap kuat sampai saat ini, terimakasih telah berjuang sejauh ini untuk menyelesaikan penyusun skripsi.
2. Ayah dan Ibu terimakasih atas doa semangat, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah ada hentinya sampai saat ini.
3. Mbak dan Mas, terimakasih untuk doa, nasehat, semangat, dan dukungannya dalam segala hal bahkan dalam mengerjakan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Psikologi Falkutas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul

**“Gambaran Kelekatan Anak Usia Dini terhadap Ayah sebagai Efek dari *Work From Home* di Masa Pandemi Covid-19”.**

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dari pada pembaca untuk pembangun ilmu yang berguna kedepannya. Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT karena atas semua nikmat, keridhoan-Nya serta bimbingan-nya yang senantiasa selalu diberikan di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Winarno Heru Murjito, M.Psi, Psikolog selaku Dekan Falkutas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus Pembimbing Kedua yang banyak membantu juga memberikan ilmu kepada penulis selama belajar di Falkutas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten serta telah berkenan memberikan saran dan masukan selama masa studi maupun dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Anna Febrianty S, S.P.Psi.,M.Si.,M.Psi. selaku Pembimbing Akademik serta selaku Pembimbing Pertama yang sabar dan ikhlas telah berkenan membantu, mengarahkan, membimbing penulis selama masa studi serta memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Falkutas Psikologi dan Kesehatan yang membimbing, mendidik, dan memberikan ilmunya serta arahan-arahan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen di Falkutas Psikologi dan Kesehatan yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan ilmunya serta arahan-arahan kepada saya selama masa perkuliahan.
6. Staft Falkutas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan pelayanan yang terbaik.
7. Teman-teman Psikologi Angkatan 18 Universitas Widya Dharma Klaten terimakasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
8. Kepada semua teman-teman, saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua.

Dan untuk semua yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Terimakasih atas semua bantuannya dalam Menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk keikhlasan yang telah diberikan. Akhir

kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Klaten, 9 Agustus 2022  
Yang menyatakan,

Sephia Fatimah Mahmudah  
1861100009



Sephia Fatimah Mahmudah, NIM 1861100009, Program Studi Psikologi Falkutas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten, **Gambaran Kelekatan Anak Usia Dini terhadap Ayah sebagai Efek dari *Work From Home* di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kapungan Polanharjo Klaten**

### **ABSTRAK**

Adanya pandemi Covid-19 telah memberikan dampak begitu banyak bagi masyarakat. Salah satunya adalah *Work From Home*. *Work From Home* di masa pandemi akibat Covid-19 memberikan rasa positif. Kelekatan terhadap anak akan membawa dampak positif terhadap anak, khususnya dalam aspek psikologis kesenangan yaitu menjadi lebih dekat terhadap ayah. Maka dari itu, penting adanya suatu *work from home* menjadi lekat terhadap anak agar membangun kekuatan-kekuatan dasar bagi individu agar mampu adaptasi positif terhadap kesulitan dalam hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk gambaran kelekatan pada orang yang menjalani *work from home* di masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif ex post facto. Informan penelitian ini terdiri dari dua seorang ayah sebagai informan utama dua seorang ayah. Subjek laki-laki berusia 33 tahun dan laki-laki usia 45 tahun (2) yang menjalani *work from home* akibat covid-19. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan orang yang menjalani *work from home* lebih dekat dengan anak.

**Kata Kunci :** Covid-19, Kelekatan Anak Usia Dini terhadap Ayah efek dari *work from home*.

Sephia Fatimah Mahmudah, NIM 1861100009, Psychology Study Program, Faculty of Psychology and Health, Widya Dharma University Klaten, **Overview of Early Childhood Attachment to Fathers as Effects of Work From Home in the Covid-19 Pandemic Period in Kapungan Village Polanharjo Klaten**

### **ABSTRACT**

The Covid-19 pandemic has had a huge impact on society. One of them is Work From Home. Working from Home during the Covid-19 pandemic gives a positive feeling. Attachment to children will have a positive impact on children, especially in the psychological aspect of pleasure, namely being closer to the father. Therefore, it is important for a work from home to be attached to children in order to build basic strengths for individuals to be able to positively adapt to difficulties in life. The purpose of this study is to describe the attachment to people who work from home during the covid-19 pandemic. This type of research is a qualitative research using an ex post facto descriptive approach. The informants of this study consisted of two fathers as the main informants and two fathers. Subjects are 33 years old male and 45 year old male (2) who are working from home due to covid-19. Data collection techniques using semi-structured interviews. The results showed that the attachment of people who underwent work from home was closer to their children.

Keywords: Covid-19, Early Childhood Attachment to Father the effect of work from home.

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
BAB II .....	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Definisi Kelekatan .....	8
2.2 Faktor-faktor Kelekatan.....	11
2.3 Aspek-aspek Kelekatan.....	13
2.4 Tahap Pembentukan Kelekatan.....	15
2.5 Definisi Ayah.....	18
2.6 Peran Ayah.....	19
2.7 Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini di Masa Pandemi	21
2.8 Definisi Anak Usia Dini.....	22
2.9 Kelekatan ayah terhadap anak usia dini.....	23
2.10 Karakteristik anak usia dini.....	25
2.11 Definisi <i>Work From Home</i> .....	26
2.12 Dampak Positif dan Negatif dari <i>Work From Home</i> .....	27

2.13	<i>Efek Work From Home Dengan Kelekatan</i> .....	31
<b>BAB III</b>	.....	<b>33</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	.....	<b>33</b>
3.1	<b>Metode Penelitian</b> .....	33
3.2	<b>Variabel Penelitian</b> .....	34
3.3	<b>Lokasi penelitian</b> .....	34
3.4	<b>Subjek Penelitian</b> .....	35
3.5	<b>Metode Pengumpulan Data</b> .....	35
3.6	<b>Tahap-Tahap Penelitian</b> .....	42
3.7	<b>Keabsahan dan Keajegan Penelitain</b> .....	44
3.8	<b>Validitas data Reliabilitas Penelitian</b> .....	44
3.9	<b>Analisis Data</b> .....	46
<b>BAB IV</b>	.....	<b>49</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>49</b>
4.1.	<b>Persiapan Penelitian</b> .....	49
4.2.	<b>Pengajian Instrumen Penelitian</b> .....	51
4.3.	<b>Pengumpulan Data</b> .....	51
4.4.	<b>Subjek Penelitian</b> .....	52
4.5.	<b>Hasil pengumpulan data</b> .....	53
4.6	<b>Kesimpulan Hasil Observasi dan Wawancara</b> .....	58
4.7	<b>Hasil Analisis Data</b> .....	59
<b>BAB V</b>	.....	<b>66</b>
<b>PENUTUP</b>	.....	<b>66</b>
5.1	<b>KESIMPULAN</b> .....	66
5.2	<b>SARAN</b> .....	67
5.3	<b>KETERBATASAN PENELITIAN</b> .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>72</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Covid 19 yang muncul pada tahun 2019 menyebar dengan cepat ke seluruh dunia dan membuat perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan status menjadi pandemi tidak hanya berdampak pada pola hidup seseorang, namun juga memberikan pengaruh pada semua bidang. Aktivitas pekerjaan yang semula dilaksanakan dengan *offline* berubah menjadi *work from home*. Perubahan tersebut tentu dirasakan berbagai pihak, termasuk institusi keluarga. Orang tua sebagai pengarah dan penentu kebijakan di dalam keluarga juga perlu beradaptasi, membiasakan diri dan siap terlibat dalam pendampingan anak balita secara penuh waktu. Proses adaptasi yang dilakukan orang tua terhadap proses penjagaan anak pada masa pandemi bukanlah hal yang mudah. Karena orang tua juga harus mampu menyesuaikan diri dengan *Work From Home* yang diberlakukan oleh pemerintah.

Orang tua memiliki peran penting dalam kehidupan anak. Dalam keluarga, ibu dan ayah memiliki peran yang berbeda. Menurut Persons and Bales (dalam Widiaastuti & Widjaja 2004), ibu memiliki karakteristik tugas terkait pemberian kenyamanan emosional untuk anak-anaknya serta rasa empati, sedangkan ayah memiliki karakteristik tugas yang lebih terkait pemenuhan kestabilan ekonomi dan melindungi keluarga. Akan tetapi, sebenarnya sosok ayah juga dibutuhkan keterlibatannya dalam pengasuhan anak. Pengasuhan anak tidak dapat hanya

dibebankan kepada ibu saja melainkan merupakan tanggungjawab bersama ayah dan ibu.

Dari hasil pengamatan yang saya amati bahwa pengasuhan anak yang dibebankan hanya kepada ibu tanpa adanya peran ayah dapat menimbulkan beberapa dampak yang cukup besar yaitu anak suka membangkang (suka membantah perintah dan marah-marah). Hubungan ayah-anak yang dimiliki tersebut membuat anak memiliki teman berkomunikasi, merasa dicintai serta diterima oleh setidaknya satu laki-laki. Beberapa hal tersebut dapat menjadi contoh betapa pentingnya keterlibatan ayah dalam keluarga, terutama dalam kehidupan dalam anak perempuan yang masa balita banyak pendekatan dengan ayah.

Fakta menunjukkan bahwa anak laki-laki maupun perempuan tidak memiliki kedekatan dengan ayah. Ketidakhadiran sosok ayah bahkan dapat meningkatkan konflik dan kebingungan gender pada anak . Sebuah penelitian yang dilakukan kepada 100 orang ayah menyatakan hasil yaitu keterlibatan ayah dalam pengasuhan sebesar 67,6 % berada pada kategori sedang (Aryanti, P., Oktavianto, E., & Suryati 2019). Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang optimal membutuhkan figur ayah dan Ibu secara bersama. Peran membimbing anak tidak hanya dilakukan oleh Ibu, meski secara umum Ibu lebih banyak menghabiskan waktu kebersamaan anak-anaknya. Namun, sosok ayah seringkali diposisikan sebagai pengasuh kedua dalam dunia pendidikan (Saepudin 2020). Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut, salah satunya karena kondisi sosial Indonesia yang memposisikan laki-laki sebagai seorang pekerja

yang banyak beraktivitas pada ranah publik dan wanita banyak bergelut di rumah atau ranah domestik.

Makna ayah menjadi bervariasi diantara berbagai budaya, penyebabnya karena antar kelompok budaya membentuk definisi terkait peran pengasuhan yang berbeda, baik itu bagi ibu maupun ayah (Elia 2018). Peran ayah yang berkaitan dengan anak, bagian dari sistem keluarga, komunitas dan budaya dikenal dengan istilah *fathering*. Keterlibatan positif ayah dalam pengasuhan melalui aspek afektif, kognitif dan perilaku direfleksikan sebagai *good fathering* (Hidayati, Kalooeti, and Karyono 2015).

Istilah Indonesia menjadi *fatherless country* semakin marak digaungkan oleh berbagai pihak karena keterlibatan ayah terhadap pendidikan di dalam keluarga masih minim. *Fatherless* tidak hanya dimaknai sebagai ketidakhadiran ayah secara fisik, namun juga secara psikis. Peran ayah cukup signifikan untuk mendampingi anak saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Secara umum, ayah dan Ibu memiliki peran yang sama dalam pengasuhan anaknya. Meski terdapat ciri khas yang ditampilkan, misalnya peran ibu yang lebih menonjolkan kelembutan dan kasih sayang sedangkan ayah lebih pada peran menumbuhkan rasa percaya diri dan berkompeten kepada anak, memotivasi anak untuk berprestasi serta pembiasaan anak dalam tanggung jawab (Rakhmawati 2015).

Ayah bertanggung jawab secara primer terhadap kebutuhan finansial keluarga. Ibu bertanggung jawab terhadap pengasuhan dasar (Palkovits dalam Hidayati et al. 2015). Sebagai pemimpin didalam sebuah rumah tangga, ayah mempunyai peran besar dalam membina dan mendidik seluruh anggota keluarga.

Peran ayah tidak terbatas dalam hal mencari nafkah saja dalam memenuhi kebutuhan fisik keluarga, namun juga berperan dalam pendidikan anak.

Lamb, dkk (Hidayati et al. 2015) menyatakan keterlibatan ayah terdiri dari 3 aspek, yaitu: 1). *Paternal engagement*, pengasuhan yang melibatkan interaksi langsung antara ayah dan anaknya, misalnya saat mengajari sesuatu pada anak, bermain bersama, ataupun aktivitas santai lainnya; 2). Kesiapan interaksi (aksesibilitas) dengan anak saat dibutuhkan saja (bersifat temporal); 3). Tanggung jawab dan peran dalam hal menyusun rencana pengasuhan bagi anak (pada aspek ini ayah tidak terlibat secara langsung dalam interaksi (pengasuhan) pada anaknya. Palkovits (dalam Hidayati et al. 2015) menyimpulkan keterlibatan ayah menjadi beberapa definisi, antara lain : 1) Melakukan kontak dengan anak; 2). Terlibat dengan seluruh aktivitas yang dilakukan oleh anak; 3). Dukungan finansial; 4) Banyaknya aktivitas bermain yang dilakukan bersama-sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Montermayor (dalam Widiastuti & Widjaja, 2004 ) menemukan orangtua biasanya akan lebih dekat dengan anak yang memiliki jenis kelamin sama, seperti ayah dengan anak laki-laki dan ibu dengan anak perempuannya. Akan tetapi, jika melihat realita yang terjadi di masyarakat ada banyak anak perempuan yang lebih dekat dengan ayah daripada dengan ibu. Hal ini tersebut disebabkan karena anak perempuan akan lebih banyak belajar tentang ketegasan dan ketangguhan dari ayah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Jennifer Mascaro dari Universitas Emory menemukan bahwa ayah lebih merespon dan memperhatikan anak perempuan daripada laki-laki.



Sebuah artikel yang diterbitkan oleh Departemen Kesehatan dan Administrasi Pelayanan Masyarakat Amerika Serikat untuk Anak dan Keluarga memberikan contoh mengenai dampak kedekatan ayah dan anak perempuan. Dalam artikel tersebut, Rosenbreg dan Wilcox (2015) menuliskan bahwa anak perempuan yang memiliki ayah ikut terlibat dalam kehidupannya akan melihat bagaimana mereka bisa mengharapkan laki-laki akan memperlakukan mereka. Selain itu, anak perempuan dengan ayah ikut terlibat dalam pengasuhan akan memiliki kecenderungan lebih sedikit untuk terlihat kekerasan relasi dengan lawan jenis serta hubungan yang tidak sehat.

Observasi awal yang penulis lakukan di Dukuh Depiro rt 01 & rt 02 / rw 05 Desa Kapungan Polanharjo Klaten terhadap ayah. Bahwa rt 01 & rt 02 / rw 05 di Desa Kapungan ayah yang menjalankan *work from home* di masa pandemi covid-19 memberikan kelekatan terhadap anak di usia dini, dari hasil observasi yang saya amati. Dimasa *work from home* akibat covid-19, ayah lebih dekat terhadap anaknya karena banyak waktu bersama dengan anak. Di desa kapungan bahwa orang tua ada yang menjalankan *work from home* memberikan banyak waktu bersama dengan anak menjadikan lebih lekat anak lebih nyaman ayah mendampingi sekolah daring dan bermain bersama dengan ayahnya.

## **1.2 Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, masalah yang akan diteliti yaitu Gambaran Kelekatan Anak Usia Dini Terhadap Ayah Sebagai Efek Dari *Work From Home* Di Masa Pandemi Covid-19.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Peneliti ingin mengungkap bagaimana gambaran kelekatan ayah terhadap anak sebagai efek dari *Work From Home* di masa pandemi Covid-19?

### **1.4 Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kelekatan anak usia dini terhadap anak sebagai efek dari *Work From Home* di masa pandemi Covid-19.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu psikologi, khususnya psikologi perkembangan serta dapat memberikan kontribusi terhadap teori yang berkaitan dengan kelekatan ayah terhadap anak sebagai efek dari *work from* di masa pandemi ini.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Bapak**

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan saran dan pemahaman bagi orangtua terutama ayah kelekatan dengan anak yang sedang menjalani *Work From Home* di masa pandemi.

##### **b. Bagi Perusahaan atau Instansi**

Bagi Instansi atau Perusahaan tetap berjalan walaupun Karyawan menjalani *Work From Home* selama pandemi, hemat pemakaian energi listrik dan air. Keuntungan bagi karyawan banyak waktu luang dengan keluarga.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dan pemahaman bagi pembaca tentang penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar informasi bagi para ayah khususnya yang memiliki anak dan yang sedang menjalani *Work From Home* di masa pandemi ini agar mengetahui kekekatannya.

3. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu psikologi, khususnya Psikologi Keluarga dan Psikologi Perkembangan berkaitan dengan kelekatan anak usia dini terhadap ayah sebagai efek dari *work from* di masa pandemi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Subjek 1 menjelaskan bahwa subjek sampai saat ini merasa senang dan berarti dengan adanya *work from home* di masa *covid-19* subjek bisa lebih dekat dengan anak. Hal ini yang dilakukan oleh subjek yaitu bisa mengawasi anak belajar mendampingi anak bermain dan mengajari hal-hal yang baru yang belum anak ketahui.

Selanjutnya, subjek 2 menjelaskan bahwa subjek percaya dengan adanya *work from home* ini membuat subjek lebih dekat terhadap anak. Banyak waktu bersama anak membuat ia lebih dekat terhadap anak, bisa mendidik mengawasi anak belajar menjadikan teman bermain tempat keluh kesah oleh anak tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa dari kedua subjek memiliki kelatan yang berbeda-beda. Subjek 1 yang memiliki tingkat komunikasi yang tinggi yang selalu berkomunikasi dengan anaknya selama menjalankan *work from home*. Subjek 2 yang memiliki kepercayaan yang tinggi yaitu menjadikan lebih aktif dengan anaknya selama *work from home*, menjadi mudah lekat dan merasa senang bahwa selama *work from home* dirinya merasakan senang menjadi lebih nyaman.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Individu yang Menjalankan *Work From Home*

Diharapkan bagi orang yang menjalankan work from home di masa pandemi covid-19 agar dapat bisa menjadikan lebih ketat terhadap anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan memiliki keterbatasan terutama dalam hal jumlah informan, maka untuk saran peneliti selanjutnya yakin :

1. Menambah jumlah informan agar data atau pola tentang gambaran kelekatan anak usia dini terhap ayah dari informan dapat diungkap lebih banyak, luas, dan mendalam.
2. Menggunakan aspek-aspek dari teori atau tokoh lainnya yang mungkin memiliki kapasitas yang lebih optimal dalam menjadi tolak ukur untuk menggali data mengenai gambaran kelekatan anak usia dini terhadap ayah pada orang yang menjalankan *work from home* di masa pandemic covid-19.
3. Menambah referensi dan teori agar pembahasan mengenai gambaran kelekatan ayah terhadap anak di masa pandemi covid-19 lebih lengkap dan kredibel untuk disuguhkan kepada pembaca.



### **5.3 KETERBATASAN PENELITIAN**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yakni peneliti hanya melakukan penelitian di satu desa dengan informan yang terbatas di di Desa Kapungan dengan memperoleh hasil bahwa seluruh informasi dalam peneliti ini memiliki tingkat yang cukup baik apabila di kemudian hari dilakukan penelitian dengan tema yang sama dengan tempat penelitian dan subjek penelitian yang berbeda mungkin akan diperoleh yang beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Widiastuti, N., & Widjaja, T. (2004). *Hubungan antara kualitas relasi ayah dengan harga diri remaja putra*. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 22-43.
- Santrock, John W. (2007). *Adolescence (Fifth Ed.)*. New York: McGraw-Hill Company Inc.
- Aryanti, P., Oktavianto, E., & Suryati, S. 2019. "Hubungan Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Kelekatan Anak Usia Prasekolah." *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad* 12(2):83–
- Saepudin, Juhu. 2020. *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*. Jakarta: Press, Litbangdiklat.
- Elia, Heman. 2018. "Peran Ayah Dalam Mendidik Anak." *Veritas : Jurnal Teologi Dan Pelayanan* 1(1):105–33.
- Rakhmawati, Istina. 2015. "Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak." *Jurnalbimbingan Konseling Isla* 6(1):1–18.
- Hidayati, Farida, Dian Veronika Kalooeti, and Karyono. 2015. "Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak." *Jurnal Psikologi UNDIP* 9(2):81.
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan, Terjemahan*, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Cahyani, P., Alsa, A & Helmi, A, F., 1999. Kelekatan dan Kemarahan. *Jurnal Psikologi*. No. 2. 65-77.
- Anton, Moeliono. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. (Terjemahan Mila Rahmawati dan Anna Kuswanti)
- Marsudi Saring. 2006. *Permasalahan Dan Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*. FKIP UMS
- Mungkasa, O. (2020). *Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19*. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126–150
- Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan* (N. F. Widuri, Ed.). Jakarta: Erlangga



Yin, R .K. (1984). "Case Study Research: Design And Methods", Beverly Hills:  
Sage Publication.

Faisal, Sanapiah. 1990. Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi). Malang:  
Ya3 Malang.

Moleong, Lexy. 2001. Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya:  
Bandung